



Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) Di UPT SDN 02 Sikumbang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatra Barat

Aulya Ramadhani^{1*}, Yelly Martaliza²

^{1,2}Program Studi PGSD, STKIP Widyaswara Indonesia

¹aulya1010@icloud.com, ²yelly220389@gmail.com

Abstrak

Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) adalah komponen kunci dalam kurikulum program studi PGSD dan PG-PAUD di STKIP Widyaswara Indonesia. PKM bertujuan untuk memberikan pengalaman mengajar praktis bagi mahasiswa sebelum menyelesaikan studi mereka. Pelaksanaan PKM ini dilakukan di SD Negeri 02 Sikumbang, di mana penulis mengajar di kelas 1 dengan jumlah siswa 23 orang. Metode yang digunakan mencakup observasi non-partisipatif dan pengajaran terbimbing yang dilanjutkan dengan pelatihan mengajar mandiri. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti menjaga konsentrasi siswa, metode pengajaran yang interaktif terbukti efektif. Selain itu, keterlibatan guru dan orang tua berperan dalam memantau perkembangan siswa, sehingga PKM ini memberikan pengalaman penting dalam mengembangkan keterampilan mengajar.

Kata Kunci: Mengajar, Pengabdian, SDN 02 Sikumbang

PENDAHULUAN

Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) merupakan bagian integral dari kurikulum di program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) di STKIP Widyaswara Indonesia. Berdasarkan Surat Keputusan Ketua STKIP Widyaswara Indonesia Nomor: 01/Kep/K.STKIP-WI/2008 dan Nomor: 02/Kep/K.STKIP-WI/2008, mahasiswa diwajibkan mengikuti PKM sebelum menyelesaikan studi mereka. [1] PKM salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa STKIP (PGSD) karena dengan adanya PKM akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa. Sedangkan menurut [2] PKM merupakan mata kuliah yang sangat wajib dan penting PKM bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis langsung dalam mengajar sebagai bagian dari upaya memadukan teori dan praktik dalam pendidikan.

Dalam konteks kurikulum ini, PKM berfungsi sebagai mata kuliah praktek yang sangat penting, yang dilaksanakan di luar kelas dengan fokus pada penerapan pengetahuan yang telah dipelajari selama perkuliahan. Melalui PKM, mahasiswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan mengajar dalam lingkungan yang nyata, sehingga mereka dapat mengaplikasikan berbagai teori dan strategi pedagogis yang telah dipelajari dalam studi mereka.

Penulis melaksanakan PKM di SD Negeri 02 Sikumbang, yang merupakan salah satu sekolah dasar di daerah tersebut. Pengalaman ini memberikan kesempatan untuk mengajar di kelas 1 SD dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari, tetapi juga sebagai sarana untuk beradaptasi dengan dinamika kelas yang sebenarnya dan kebutuhan belajar siswa.

Melalui kegiatan mengajar di kelas 1 SD, penulis menghadapi tantangan dan kesempatan untuk memperbaiki metode pengajaran serta mengembangkan keterampilan interpersonal dengan siswa. Proses ini memungkinkan penulis untuk mengevaluasi efektivitas strategi pengajaran yang telah dipelajari, serta mendapatkan umpan balik langsung dari siswa dan pengawas.

Kegiatan PKM ini juga mendukung tujuan kurikulum STKIP Widyaswara Indonesia yang bertujuan untuk mempersiapkan calon guru dengan keterampilan praktis yang relevan. Dengan berlatih di lapangan, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kompetensi mereka sebagai pendidik yang siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan. [3] tujuan PKM adalah untuk melatih para calon guru dalam menerapkan ilmu-ilmu yang didapat di bangku perkuliahan langsung di lapangan kelas.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penulis berkomitmen untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta beradaptasi dengan kurikulum dan standar pengajaran yang berlaku. Pengalaman ini memberikan wawasan berharga mengenai bagaimana teori dapat diterjemahkan ke dalam praktik, serta bagaimana mengelola kelas dan berinteraksi dengan siswa secara efektif.

Selain itu, PKM juga sebagai alat evaluasi diri, memungkinkan mahasiswa untuk menilai kekuatan dan kelemahan mereka dalam praktik mengajar. Umpan balik dari mentor dan siswa memberikan perspektif yang penting untuk perbaikan berkelanjutan dalam keterampilan mengajar.

Dengan pengalaman ini, diharapkan bahwa mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang proses pengajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan profesional yang akan bermanfaat dalam karir mereka sebagai pendidik. PKM menjadi langkah penting dalam persiapan untuk memasuki dunia pendidikan sebagai guru yang kompeten dan berdedikasi.

Oleh karena itu, kegiatan PKM di SD Negeri 02 Sikumbang ini tidak hanya penting sebagai bagian dari kurikulum, tetapi juga sebagai pengalaman praktis yang krusial dalam membentuk calon guru yang siap untuk menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan. Dengan melaksanakan PKM ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif terhadap proses belajar mengajar dan mendapatkan pengalaman yang berharga untuk pengembangan profesional di masa depan.

METODE

Tahap-tahap pemantapan kemampuan mengajar adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus merencanakan mata kuliah pemantapan kemampuan mengajar atau PKM dalam krs-nya.
2. Mencari tempat pemantapan kemampuan mengajar.
3. Mahasiswa mengajukan perencanaan PKM ke jurusan dengan mengisi formulir pendaftaran PKM yang disediakan.
4. Jurusan menyeleksi perencanaan PKM mahasiswa tidak menentukan dosen pembimbingnya.
5. Jurusan mengajukan surat permohonan kesediaan kepada dosen untuk menjadi pembimbing selama PKN berlangsung.
6. Mengadakan *teaching* atau pembekalan di tempat perkuliahan sebelum mahasiswa di turunkan ke lapangan.
7. Fakultas memberikan surat tugas melaksanakan PKM kepada mahasiswa untuk sekolah.
8. Mahasiswa memberikan surat permohonan PKM surat tugas melaksanakan PKM dan perencanaan PKM kepada kepala sekolah di mana tempat mahasiswa PKM.
9. PKM berlangsung selama satu bulan lebih di sekolah SD Negeri 02 Sikumbang.
10. Diakhir pemantapan kemampuan mengajar mahasiswa dituntut untuk membuat laporan PKM.

Pelaksanaan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) di SD Negeri 02 Sikumbang dilakukan melalui serangkaian langkah terstruktur yang dirancang untuk memaksimalkan pengalaman praktis mahasiswa dalam mengajar. Proses ini dimulai dengan perencanaan mata kuliah PKM yang harus dicantumkan dalam Kartu Rencana Studi (KRS) oleh mahasiswa. Selanjutnya, mahasiswa melakukan pencarian tempat yang sesuai untuk pelaksanaan PKM. Setelah menemukan lokasi, mahasiswa mengajukan perencanaan PKM ke jurusan melalui formulir pendaftaran yang disediakan.

Jurusan kemudian menyeleksi perencanaan PKM tersebut dan mengajukan permohonan kepada dosen untuk menjadi pembimbing, meskipun pemilihan dosen pembimbing tidak ditentukan oleh jurusan. Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan, mereka mengikuti sesi pembekalan atau *teaching* di tempat perkuliahan sebagai persiapan praktis. Fakultas selanjutnya mengeluarkan surat tugas yang memberikan wewenang kepada mahasiswa untuk melaksanakan PKM di sekolah yang telah ditentukan.

Mahasiswa kemudian menyampaikan surat permohonan PKM, surat tugas, dan perencanaan PKM kepada kepala sekolah di SD Negeri 02 Sikumbang. PKM dilaksanakan selama lebih dari satu bulan di sekolah tersebut, memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dalam setting kelas yang nyata. Di akhir periode PKM, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan sebagai bentuk evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Metode ini bertujuan untuk mengintegrasikan teori dengan praktik serta meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa dalam konteks pendidikan dasar.

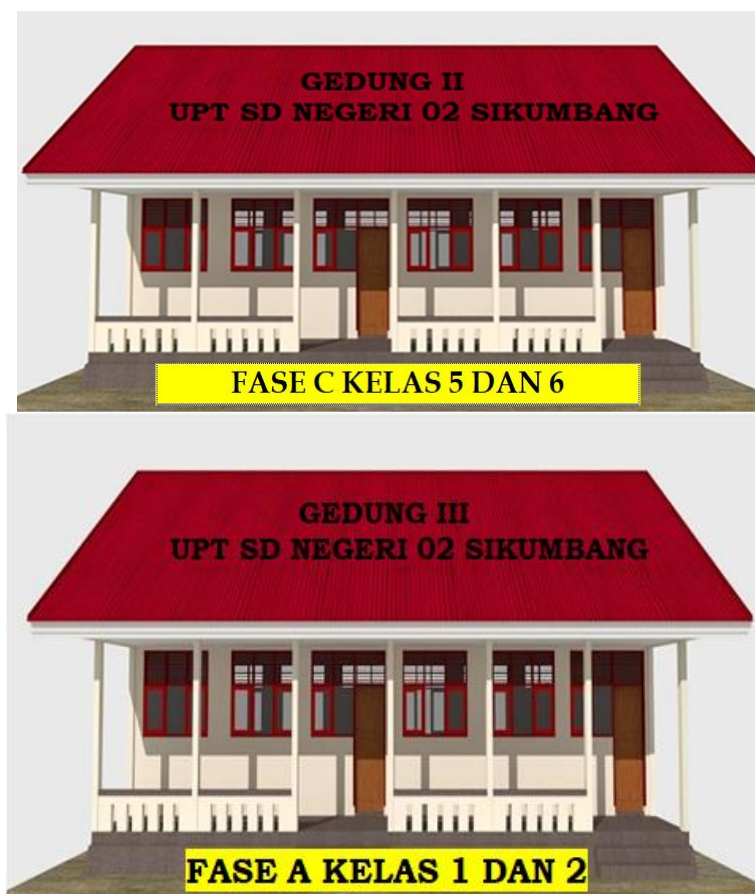
HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN 02 Sikumbang

a. Sejarah Sekolah

Sekolah UPT SD Negeri 02 Sikumbang adalah sekolah umum yang terbuka bagi siswa dengan berbagai latar belakang. Sekolah meyakini bahwa lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif dapat mendukung berkembangnya pengetahuan, mengasah keterampilan, serta membentuk sikap belajar yang baik dari siswa.

Lingkungan Sekolah dirancang sesuai dengan tujuan pendidikan yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar dan sosialisasi. Sekolah merancang fasilitas belajar siswa dalam tiga gedung yang didasarkan pada faseperkembangan belajar siswa.



Gambar 1.
Gedung UPT SD Negeri 02 Sikumbang Per Fase

Pembagian di atas didasarkan atas pertimbangan kemiripan karakteristik siswa dan kondisi bangunan yang tersedia, sehingga memudahkan guru dalam mengelola dalam menyediakan fasilitas serta kegiatan pembelajaran. Sekolah UPT SD Negeri 02 Sikumbang meyakini bahwa literasi merupakan kebutuhan dasar dalam belajar dan berkomunikasi. Keterampilan ini akan berkembang maksimal apabila siswa berada dalam lingkungan belajar yang literat (*literate environment*) Untuk mewujudkan hal ini, sekolah memperkaya lingkungannya dengan berbagai perangkat literasi yang dapat ditemukan siswa di dalam maupun di luar kelas.

b. Visi dan Misi

Program dan kegiatan Sekolah harus merujuk pada Visi yang telah ditetapkan. Visi bukan hanya sekadar tulisan tanpa dipahami maknanya. Untuk menginternalisasi visi pada setiap warga sekolah, maka visi perlu disosialisasikan secara berkala. Tanpa pemahaman terhadap visi maka kegiatan yang dijalankan menjadi tidak terarah. Berikut visi UPT SD Negeri 02 Sikumbang:

“Menjadi satuan pendidikan dasar yang terkemuka, berrmaratabat dalam menghasilkan peserta didik yang inovatif, berprestasi, dan berkarakter pancasilais”

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SD Negeri 02 Sikumbang memiliki misi sekolah sebagai berikut:

1. Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.
2. Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di sekolah.
3. Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong.
4. Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.
5. Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.
6. Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang lain.

c. Analisis Kurikulum

Penyusunan dan pengembangan kurikulum di satuan pendidikan UPT SD Negeri 02 Sikumbang berfokus kepada pemenuhan kebutuhan peserta didik dengan mengembangkan kompetensi dalam perubahan kehidupan abad ke-21 yang memuat ciri khas dan potensi lokal sekolah. UPT SD Negeri 02 Sikumbang berdomisili pada daerah yang strategis di pusat Pemerintahan Kabupaten Solok Selatan, pengembangan ekonomi dan wilayah pariwisata dengan keterjangkauan lokasi yang mudah ditempuh dengan sarana transportasi yang ada. Lingkungan sekolah pun berada dekat dengan sarana kesehatan, olahraga dan keagamaan sehingga menjadi salah satu kekuatan pendukung dalam proses pembelajaran.

Latar belakang peserta didik berada pada tingkat ekonomi menengah ke atas dengan sarana prasarana yang cukup memadai dalam mendukung proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Latar belakang keagamaan yang mayoritas bahkan hingga 100% adalah peserta didik beragama Islam. Secara sosial budaya, peserta didik memiliki latar belakang orang tua yang berbeda budaya yang disebabkan dari sebagian orangtua merupakan karyawan yang ditempatkan tugas dan berasal dari luar daerah. Selain itu, minat bakat peserta didik juga yang sangat beragam. Berdasarkan perbedaan latar belakang tersebut maka memperkuat alasan Profil Pelajar Pancasila mampu diimplementasikan secara utuh di UPT SD Negeri 02 Sikumbang dengan motto "Keunikan dalam Harmonisasi (*Unieqly in Harmony*)". Maka dalam penyusunan Kurikulum karakteristik peserta didik dengan segala latar belakangnya menjadi satu pertimbangan utama agar menjadi pendidikan yang berkeadilan dalam kebhinekaan.

Berdasarkan hal di atas maka proses pengembangan dan penyusunan Kurikulum UPT SD Negeri 02 Sikumbang Tahun Pelajaran 2024-2025 dilakukan dengan melaksanakan proses analisa kondisi lingkungan lokal dan global. Kurikulum UPT SD Negeri 02 Sikumbang dikembangkan dan disusun sebagai acuan dalam menjalankan program belajarnya. Dokumen ini merupakan dokumen kurikulum operasional yang menjadi pegangan sekolah. Kurikulum operasional ini disusun dengan beberapa alasan:

1. Sebagai pedoman dalam mengembangkan kurikulum
2. Sebagai pedoman mengevaluasi program sekolah
3. Sebagai acuan untuk perencanaan program selanjutnya
4. Sebagai bahan informasi untuk para pemangku kepentingan
5. Karakteristik dan keunikan lingkungan sosial budaya masyarakat sekitar.
6. Karakteristik dan keunikan pelajar.
7. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru.
8. Perkembangan teori-teori pendidikan terbaru.
9. Kebijakan Pemerintah Daerah terkait Pendidikan

d. Analisis Tenaga Didik

Sekolah UPT SD Negeri 02 Sikumbang memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda; agama, budaya, sosial ekonomi, dan pendidikan. Beberapa di antara mereka memiliki berbagai keterampilan, di antaranya: Mahir IT, bermusik, menyanyi, drama, juru ceramah, dan seni tradisional. Sekolah memfasilitasi pengembangan potensi dan bakat guru dan staf untuk mendukung kualitas pendidikan.

Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 02 Sikumbang terdiri dari 17 orang dengan pendidikan S1 15 orang, Pendidikan D.II 1 Orang, 1 orang penjaga sekolah tamatan SMA/ sederajat. Lengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 02 Sikumbang

No	Nama Pegawai/NIP	Jabatan	Status	Sertif i- kasi	Pendidikan Terakhir
1.	AGUSRIAL HENDRIKA,S.Pd.SD NIP.19810817 200901 1 008	Kepala Sekolah	PNS	√	S 1
2.	EFNITA,S.Pd NIP.19693010 199210 2 001	Guru Kelas	PNS	√	S 1
3.	DESRIENTI,S.Pd NIP.19691222 199312 2 001	Guru Kelas	PNS	√	S 1
4.	MASRIYONI, S.Pd NIP. 19830605 200901 2 005	Guru Kelas	PNS	√	S 1
5.	RIKA YUNENSIH,S.Pd.I NIP.198602032010012033	Guru Kelas	PNS	√	S 1
6.	RAFDI RAHMAN, S.Pd NIP. 199508252020121007	Guru Kelas	PNS	-	S 1
7.	RIRI SAPUTRA, S.Pd.,Gr NIP. 199002032020121006	Guru Kelas	PNS	√	S 1
8.	RESVA EKA SONI, S.Pd NIP. 198902102020122009	Guru Kelas	PNS	-	S 1
9.	MULYANDRI, S.Pd.I., Gr NIP. 199008072020121007	Guru Mapel PAI	PNS	√	S 1
10.	SUSRIANTI NIPPK 198003182021212004	Guru Mapel PAI	PPPK	√	S1
11.	DEFI METRI YANTO, S.Pd NIPPK 198903112022211010	Guru Mapel PJOK	PPPK	-	S1
12.	NILAWATI, S.Pd	Tenaga Adminstrasi	N. PNS	-	S1
13	YESI MAI EKAPUTRI, S.Pd	Tenaga Administrasi	N. PNS	-	S 1
14.	YAYUK SOEWANDI PURWANTI	Penjaga Sekolah	N. PNS	-	SMA
15.	RIZA NURHIDAYAH, S.Pd	Pustaka	N. PNS	-	S 1
16.	EFALINDA, A.M.a	Kebersihan	N. PNS	-	D.II
17.	LINDA YENI,S.Pd	Pustaka	N. PNS	-	S 1

e. Analisis Peserta Didik

Setiap anak adalah unik. Mereka memiliki kemampuan dan pengalaman belajar yang tidak sama. Sebagian siswa memiliki potensi di area akademik, namun tidak sedikit juga siswa yang masih perlu dikembangkan kemampuan sosial dan emosional mereka. Siswa memiliki potensi dan minat yang berbeda. Sebagian siswa memiliki minat di bidang seni, olahraga, matematika dan sains. Sekolah memfasilitasi kebutuhan mereka dengan menyiapkan program pengembangan potensi dan minat mereka.

Keberagaman siswa memperkaya kegiatan sosialisasi di Sekolah UPT SD Negeri 02 Sikumbang. Kondisi ini diharapkan akan meningkatkan keterampilan bersosialisasi, toleransi, rasa syukur, keterampilan emosi, komunikasi, dan memecahkan masalah yang mereka temui dalam perjalanan belajar mereka sehari-hari. Sekolah memiliki kewajiban untuk mengembangkan siswa secara seimbang. Dengan demikian, program yang dirancang memerhatikan empat ranah (sosial, emosional, intelektual, fisik) dengan ranah spiritual sebagai payung besar.

6 rombongan belajar, dapat dilihat pada tabel di bawah ini: Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2024/2025 seluruhnya berjumlah 140 orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik di kelas I s.d. VI ada sebanyak

Tabel 2.
Jumlah Peserta Didik Tahun 2024/2025

Kelas	Jumlah	Jumlah	Wali
-------	--------	--------	------

	Laki-laki	Wanita		Kelas
I	13	10	23	EFNITA, S.Pd
II	16	8	24	DESRIENTI, S.Pd
III	11	16	27	RAFDI RAHMAN, S.Pd
IV	7	10	17	RIRI SAPUTRA, S.Pd
V	12	14	26	RIKA YUNENGSIH, S.Pd
VI	8	15	23	MASRIYONI, S.Pd
JUMLAH	67	73	140	

Untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di seluruh Indonesia, Kemendikbud mendorong hadirnya ribuan Sekolah Penggerak. Sekolah-sekolah ini akan menggerakkan sekolah-sekolahlainnya di dalam ekosistemnya untuk menjadi Sekolah-Sekolah Penggerak selanjutnya.

UPT SD Negeri 02 Sikumbang menjadi salah satu Sekolah Penggerak pada tahun pelajaran 2024/2025. Menurut Mendikbud, ciri-ciri dari sekolah penggerak adalah:

1. Memiliki kepala sekolah yang mengerti proses pembelajaran siswa dan mampu mengembangkan guru. Sekolah penggerak adalah sekolah yang memiliki kepala sekolah yang tak hanya bisa mengatur operasional suatu sekolah, melainkan juga bisa mengertiproses pembelajaran siswa dan menjadi mentor untuk guru-guru di sekolah.
2. Berpihak pada siswa. Sekolah penggerak memiliki guru yang berpihak kepada anak. Sekolah penggerak memiliki guru yang mengerti bahwa setiap anak berbeda dan memiliki cara pengajaran yang berbeda.
3. Menghasilkan profil pelajar Pancasila. Sekolah penggerak mampu menghasilkan profil siswa yang berakhlak mulia, independent dan mandiri, punya kemampuan bernalar kritis, kreatif, gotong royong, dan punya rasa kebhinekaan dalam negeri dan global.

Hasil Observasi Lapangan

Observasi dilakukan di kelas 1 SD N 02 Sikumbang dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang, bertujuan untuk memahami dinamika pembelajaran dan interaksi di kelas tersebut. Penulis menggunakan metode observasi non-partisipatif, di mana penulis hanya mengamati tanpa berinteraksi langsung dengan siswa. Selama observasi, penulis mencatat berbagai kegiatan yang berlangsung di ruang kelas, termasuk metode pengajaran yang diterapkan dan respons siswa terhadap materi yang disampaikan.

Di ruang kelas yang ceria dan penuh warna, penulis memperhatikan bahwa guru menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti permainan edukatif dan tugas individu, untuk menjaga keterlibatan siswa. Interaksi antara guru dan siswa berlangsung dengan baik; guru terlihat sangat sabar dan komunikatif, sering memberikan pujian dan dorongan kepada siswa. Hal ini terlihat dari bagaimana siswa, yang menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti pelajaran, aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan kelompok.

Namun, penulis juga mengamati adanya beberapa kendala, seperti gangguan dari siswa yang kurang fokus dan tantangan dalam menjaga konsentrasi mereka selama pelajaran. Guru tampak berusaha keras untuk mengatasi masalah ini dengan menerapkan berbagai strategi, termasuk penggunaan alat bantu visual dan tugas kelompok. Strategi-strategi ini terbukti efektif dalam menjaga perhatian siswa dan meminimalkan gangguan.

Selain itu, penulis mencatat bahwa penerapan metode pembelajaran oleh guru sangat sesuai dengan karakteristik usia anak-anak. Penggunaan permainan dan aktivitas praktis membantu siswa memahami materi dengan cara yang menyenangkan. Penulis juga mengamati keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui komunikasi rutin antara guru dan orang tua. Keterlibatan ini berperan penting dalam memantau kemajuan siswa di rumah.

Umpan balik yang diberikan guru kepada siswa secara teratur juga tampak membangun dan mendorong siswa untuk terus belajar. Penulis melihat bahwa umpan balik ini diberikan dengan cara yang positif, sehingga siswa merasa didorong dan termotivasi. Kesimpulannya, observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas 1 SD N 02 Sikumbang berjalan dengan baik, meskipun terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi. Guru telah berhasil menerapkan berbagai metode pembelajaran yang efektif dan menjaga keterlibatan siswa, sementara siswa tampak aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran.

Kegiatan Pelatihan Terbimbing, Mandiri dan Tugas Guru

- a. Kegiatan Pelatihan Mengajar Terbimbing



Gambar 2.
Kegiatan Pelatihan Belajar Terbimbing

Pelatihan mengajar terbimbing adalah langkah awal yang krusial dalam proses pendidikan calon guru. Dalam pelatihan ini, penulis mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dalam konteks nyata di kelas 1 SD N 02 Sikumbang, dengan bimbingan dari Ibu Efnita, S.Pd. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan dan briefing dari Ibu Efnita, di mana beliau menjelaskan tujuan pelatihan, standar yang harus dipenuhi, dan memberikan tips praktis mengenai teknik pengajaran efektif. Selama pelatihan, penulis mengajarkan materi pengenalan huruf dan angka menggunakan alat peraga yang telah dipersiapkan, dan menerima umpan balik langsung dari Ibu Efnita mengenai metode penyampaian materi dan pengelolaan kelas. Evaluasi rinci yang diberikan oleh Ibu Efnita membantu penulis dalam mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki, serta meningkatkan keterampilan mengajar secara keseluruhan.

b. Kegiatan Pelatihan Mengajar Mandiri

Setelah pelatihan terbimbing, mahasiswa melanjutkan ke tahap pelatihan mengajar mandiri, yang menuntut mereka untuk mengaplikasikan keterampilan mengajar secara independen. Dalam tahap ini, mahasiswa bertanggung jawab penuh untuk mempersiapkan dan melaksanakan proses pengajaran tanpa bimbingan langsung. Kegiatan ini mencakup persiapan ruang kelas, penyampaian materi, dan evaluasi pembelajaran. Mahasiswa diharapkan untuk menunjukkan keterampilan dalam mengorganisasi dan menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan efektif. Setelah pelajaran, mahasiswa melakukan konsultasi dengan Ibu Efnita untuk membahas hasil pelajaran, tantangan yang dihadapi, dan mendapatkan umpan balik untuk pengembangan keterampilan mengajar lebih lanjut.

c. Kegiatan Pelatihan Tugas Keguruan



Gambar 3.
Kegiatan Proses Belajar Mengajar



Gambar 4.
Kegiatan Proses Belajar Mengajar

Pelatihan tugas keguruan mencakup berbagai aspek penting dalam profesi mengajar, termasuk persiapan modul ajar, pengembangan rencana pelajaran, dan pembuatan alat bantu mengajar. Calon guru belajar untuk menyusun modul ajar yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa, serta merancang rencana pelajaran yang sistematis. Pelatihan juga melibatkan teknik pengajaran variatif, pengelolaan kelas, dan keterampilan komunikasi. Selain itu, calon guru dilatih dalam teknik penilaian dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Praktik mengajar dan refleksi setelah pelajaran memberikan kesempatan bagi calon guru untuk mengevaluasi kinerja mereka dan mengidentifikasi area untuk perbaikan. Pelatihan ini bertujuan untuk mempersiapkan calon guru menjadi pendidik yang kompeten dan profesional.

KESIMPULAN

SD Negeri 02 Sikumbang telah menunjukkan komitmen kuat terhadap pengembangan pendidikan melalui struktur kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, fasilitas yang mendukung, dan implementasi visi dan misi sekolah yang jelas. Sekolah ini memperhatikan latar belakang beragam siswa dan menerapkan kurikulum yang memfasilitasi pengembangan berbagai potensi mereka. Dalam pelatihan mengajar, baik terbimbing maupun mandiri, penulis mendapatkan pengalaman berharga untuk meningkatkan keterampilan mengajar. Observasi kelas menunjukkan efektivitas metode pengajaran meskipun ada tantangan yang perlu diatasi. Secara keseluruhan, SD Negeri 02 Sikumbang berperan sebagai Sekolah Penggerak yang mampu menginspirasi dan memfasilitasi pengembangan pendidikan berkualitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Ibu Efnita, S.Pd., sebagai Guru Pamong di SD Negeri 02 Sikumbang. Bimbingan dan dukungan Ibu selama pelaksanaan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) sangat berharga bagi kami. Arahan dan pengalaman Ibu telah memberikan banyak wawasan dan membantu kami dalam proses belajar ini, memastikan bahwa setiap langkah kami selama PKM berjalan dengan baik.

Selain itu, Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Ibu Yelly Martaliza, S.Pd., sebagai dosen di STKIP Widyaswara Indonesia. Dukungan akademis dan panduan dari Ibu sangat berarti dalam memfasilitasi kami dalam mengaplikasikan teori pendidikan ke dalam praktik. Bimbingan Ibu telah mempermudah kami dalam memahami dan melaksanakan tugas-tugas yang dihadapi selama PKM.

Penulis juga ingin mengungkapkan penghargaan yang tinggi kepada Bapak Agusrial Hendrika, S.Pd., M.Pd., Kepala Sekolah SD Negeri 02 Sikumbang. Kami sangat berterima kasih atas izin dan kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan PKM di sekolah ini. Kepemimpinan dan dukungan Bapak telah memberikan lingkungan yang kondusif bagi kami untuk mengembangkan keterampilan mengajar dan memperoleh pengalaman berharga.

Terakhir, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh siswa SD Negeri 02 Sikumbang yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan PKM. Semangat dan antusiasme mereka memberikan motivasi tambahan bagi kami dan menjadikan pengalaman ini lebih berarti. Kami berharap bahwa pengalaman ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan profesional kami di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Jasmini, W. Febrianti, A. F. Luthfi, and D. Desmaneni, "Peningkatan Kapasitas Kemampuan Mengajar Mahasiswa Di UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1400–1405, 2023.
- [2] E. W. Daupela, R. S. Ningrum, D. Andalas, and Z. Aryani, "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di SDN 95/III Tanjung Pauh Mudik," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1451–1454, 2023.
- [3] M. S. Refotanabi, F. Y. Santi, A. Ramendra, and E. Yulimarta, "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Program Pemantapan Kemampuan Mengajar di SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1375–1380, 2023.